

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis peneliti yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensive tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sedangkan model penelitian ini adalah kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisik. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpol), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.<sup>30</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala,

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 8.

simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>31</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian karena berkaitan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Subjek penelitian yang dituju untuk diteliti informasinya yaitu orang tua. Dalam penelitian ini sebagai subjek penelitian antara lain:

### **1. Kepala Sekolah**

Peneliti dengan kepala sekolah yaitu Ibu Suprapti, S.Pd.Sd dari data yang diambil melalui sekolah dapat diperoleh informasi dari kepala sekolah tentang keadaan sekolah di SDN 1 Kenteng Kec. Sempor, Kab. Kebumen, pasca *covid-19*, bagaimana perencanaan pembelajaran, bagaimana pelaksanaan pembelajaran, bagaimana evaluasi dan tindakan pembelajaran.

---

<sup>31</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 329.

## 2. Guru Mapel PAI

Penelitian dengan guru mapel PAI yaitu pak Arif, S.Pd. I selaku guru mapel PAI kelas 1-6, melalui wali kelas peneliti dapat memperoleh data. Bagaimana perencanaan pembelajaran, bagaimana pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran serta evaluasi dari pembelajaran.

## 3. Orang Tua Siswa

Penelitian dengan orang tua siswa SDN 1 Kenteng, peneliti mengambil sampel sebanyak 5 orang tua siswa. Dimana peneliti melihat dari latar belakang pendidikannya dan pekerjaannya. Peneliti dapat memperoleh data seperti apa saja kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran, apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran, apa saja penghambat dalam pembelajaran, bagaimana cara menumbuhkan rasa disiplin pada anak.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ialah instrumen penelitian. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. ia dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, ia harus mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks sesungguhnya, ia dapat memfoto fenomena, simbol dan tanda yang terjadi, bisa juga dengan merekam dialog yang terjadi. Peneliti tidak

akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum ia yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab tujuan penelitian.

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut.

### **1. Wawancara (Interview)**

Menurut Arikunto (1993) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpinpin antara penulis dengan orang yang memberi dengan menggunakan daftar wawancara. Daftar wawancara ini biasanya disebut Instrumen Pengumpulan Data (IPD). Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi. Wawancara akan berhenti sampai menemukan kejenuhan data.<sup>32</sup>

Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur*, *wawancara semiterstruktue*, *wawancar tak berstruktur*.

### **2. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Ada bermacam-macam observasi yaitu *pertama*,

---

<sup>32</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hal. 96.

observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ini juga di bagi menjadi empat yaitu partisipasi pasif, moderat, aktif lengkap. *Kedua*, observasi terus terang atau samar-samar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian. *Ketiga*, observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.<sup>33</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya; merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cv. Syakir media press, 2021), hal.

<sup>34</sup> Samsu, hal. 99.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diteliti dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yang peneliti akan lakukan adalah menganalisis.

Nasution menyatakan bahwa: Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Zuchri Abdussamad, hal. 159